

Media Update  
16 Februari 2024

## PTFI bersama Dinkes Mimika Terus Dukung Pelayanan Kesehatan Masyarakat di Klinik Paumako

**Timika** - Masalah kesehatan disebagian wilayah Kabupaten Mimika khususnya masalah penyakit malaria mendorong PT Freeport Indonesia (PTFI) melalui divisi Community Health Development (CHD) turut mendukung program kesehatan Pemerintah Daerah. Bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Mimika, PTFI melakukan berbagai upaya untuk menekan angka malaria di masyarakat.

Di wilayah Distrik Mimika Timur Kabupaten Mimika terdapat satu klinik pengobatan yang dibangun PTFI dan telah melayani masyarakat sekitar sejak tahun 1992. PTFI juga menyediakan tenaga kesehatan (Nakes) yang bekerja bersama dengan petugas kesehatan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Mimika.

“Dukungan Perusahaan terhadap pengembangan kesehatan di klinik Paumako akan terus berjalan. Kolaborasi Freeport Indonesia bersama Dinas Kesehatan Kabupaten Mimika ini akan membawa manfaat yang baik bagi masyarakat,” ujar **Direktur & EVP Sustainable Development, Claus Wamafma**.

Sejak Juni 2021 Klinik Paumako telah diserahkan PTFI kepada Pemkab Mimika bersama dua Klinik lain yang dibangun PTFI di wilayah Timika, yakni Klinik SP 9 dan Klinik SP12. Kemitraan baru ini merujuk pada Peraturan Presiden (Perpres) No. 38 /tahun 2015 terkait Publik Private Partnership (PPP) atau kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU) yang mengatur skema penyediaan infrastruktur public yang melibatkan pihak swasta.

Menurut **Dr. Budiman Saragih selaku penanggung jawab Klinik Pemda Paumako**, Pemerintah Kabupaten Mimika melalui Dinkes telah menugaskan 10 orang tenaga medis di Klinik ini, ditambah 4 orang tenaga kesehatan (nakes) dari Freeport. “Kami yang bertugas disini melayani masyarakat yang berdomisili di area Paomako, berkolaborasi dengan petugas nakes dari Freeport. Dukungan nakes ini sangat membantu berjalannya proses pengobatan warga di klinik ini,” kata Dr. Budiman.

Keberadaan Klinik Paumako sejak tahun 1992 sampai saat ini memiliki kisah yang selalu diingat oleh masyarakat yang pernah mendapat pelayanan kesehatan ini klinik ini. “Orang tua saya dulu bekerja di klinik ini sejak pertama mulai beroperasi tahun 1992 lalu, saya pun biasa berobat di klinik ini melihat langsung tim Malcon Freeport menggunakan mobil keliling melayani warga dirumah-rumah karena tidak bisa jalan ke klinik”, kata **Ernestina Kapan**, saat ditemui di Klinik Pemda Paumako pada Jumat (2/2/2024) lalu.

**Fatam Macaweyeau**, seorang ibu rumah tangga dari suku Kamoro menceritakan pengalamannya saat mendapat layanan kesehatan dari tim PTFI yang dahulu dikenal dengan sebutan Mantri Malaria Control (Malcon). “Saya punya pengalaman berobat malaria di klinik Paumako ini, dokter minta saya kontrol ulang

lima hari kemudian tetapi saya tidak datang. Lalu saya didatangi petugas Malcon Freeport saat itu datang mendatangi saya dirumah dan antar obat,” kata Fatam.

Selain dukungan Nakes, PTFI turut menyediakan obat-obatan untuk warga yang berobat di tiga klinik ini yang berada di area Timika.

FOTO	KETERANGAN
	<p>Klinik Paumako di Distrik Mimika Timur yang dibangun PTFI sejak tahun 1995, bersama Dinkes Mimika melayani kebutuhan kesehatan masyarakat.</p>
	<p>Dr. Budiman Saragih, penanggung jawab Klinik Pemda Paumako memberikan pelayanan kesehatan kepada warga yang datang berobat.</p>
	<p>Petugas mantri dari Community Health Development PTFI bersama ibu Ernestina Kapan sebagai warga penerima manfaat kesehatan dari Klinik Paumako.</p>



Masyarakat menunggu giliran pelayanan kesehatan di ruang tunggu pasien di Klinik Paumako, Distrik Mimika Timur



Bangunan Klinik Kesehatan yang dibangun PTFI di area Paumako, Distrik Mimika Timur, Kabupaten Mimika.



